CONSILIUM Journal : Journal Education and Counseling
P-ISSN :[2775-9465]
E-ISSN :[2776-1223]

FAKTOR DALAM MENUNJANG KONSENTRASI BELAJAR SISWA KELOMPOK A DI RA NURUZZAMAN DUSUN PALUOMBO DESA SUMBERSALAK KEC LEDOKOMBO KAB JEMBER

Maryana[1], Shovi Yatul Istifadah[2], Andi Wapa[3]
[123]Universitas Bakti Indonesia
Email : *merrymsrysns961@gmail.com* Shofyistifadh@ubibanyuwangi.ac.id
wapaandi5@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini berangkat dari lemahnya konsentrasi belajar anak usia dini diberbagai kalangan Pendidikan RA terutama pada RA Nuruzzaman yang memiliki Tingkat konsentasi kurang baik berdasarkan hasil dari observasi awal penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apasaja yang dapat menunjang keberhasilan dalam konsentrasi belajar anak didi di RA. Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif deskriptif yang dilakui dengan hasil pengumpulan data observasi dan wawancara yang kemudian dianalisisi secara deskriptif. Responden dalam penelitian ini diantaranya siswa yang berjumlah 26 anak pada kelompok A, kemudian responden yang diwawancarai diantaranya guru, wali siswa, hingga perwakilan siswa. Sehingga berdasarkan dari penelitian ini mendapatkan Kesimpulan Hasil penelitian ini menguatkan teori bahwa faktor eksternal (lingkungan dan pola asuh) serta faktor internal (kesehatan dan pola tidur) memiliki peran signifikan dalam menunjang konsentrasi belajar anak usia dini.

Kata Kunci : Faktor Penunjang, Konsentasi Belajar, Anak Usia Dini

ABSTRACT

This study is based on the weak concentration of early childhood learning in various RA education circles, especially in RA Nuruzzaman which has a low level of concentration based on the results of initial research observations. This study aims to find out what can support the success of children's learning concentration in RA. This study uses a descriptive qualitative type which is carried out with the results of collecting observation and interview data which are then analyzed

descriptively. Respondents in this study included 26 students in group A, then respondents who were interviewed included teachers, guardians, and student representatives. So based on this study, the conclusion is that the results of this study strengthen the theory that external factors (environment and parenting) and internal factors (health and sleep patterns) have a significant role in supporting the concentration of early childhood learning.

Keywords: Supporting Factors, Learning Concentration, Early Childhood

Pendahuluan

Menurut John Locke seorang pencetus teori "Tabula Rasa" menganggap bahwa anak adalah individu yang diibaratkan seperti kertas putih yang belum tercoret oleh tinta. Selain itu *NAEYC (National Association for The Education of Young Children),* menyatakan yang termasuk kategori anak usia dini adalah anak yang berusia 0 – 8. Anak – anak pada rentag usia dini memerlukan motivasi dan asupan yang tepat dalam menunjang pertumbuhan dan perkembangan (Apriliana & Fitri, 2022). Anak usia dini adalah anak yang berada pada proses perkembangan yang memiliki karakter sendiri karena proses perkembangan yang memiliki *golden age* (masa peka). Golden age yaitu waktu yang tepat untuk memberikan stimulus kepada anak. Berdasarkan hasil penelitian otak anak sudah terbentu mencapai 90% dari perkembangan fisiknya.

Pada usia dini seorang anak memiliki potensi yang sangat besar dalam mengoptimalkan seluruh aspek perkembangan yang ada pada diri anak. Salah satu aspeknya adalah aspek kognitif. Aspek kognitif memiliki peran dalam mengembangakn kecerdasan anak untuk mendukung proses belajar anak. Anak usia dini memiliki gaya belajar sendiri untuk mencapai tujuan belajarnya. Karakteristik belajar yang dimiliki oleh anak usia dini adalah belajar sambil bermain (Age & Hamzanwadi, 2020). penerapan belajar sambil bermain ini bertujuan untuk menstimulasi otak anak dengan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, nyaman, serta menarik antusiasi anak dalam belajar. Jika pembelajaran yang menyenangkan dapat diterapkan dengan baik, anak dapat memusatkan perhatiannya secara penuh kedalam pembelajaran yang diberikan kepada anak.

Keberhasilan belajar seseorang juga memerlukan konsentrasi yang baik dalam pemahaman materi yang disampaikan oleh sumber belajar. Konsentrasi merupakan pemusatan pikiran terhadap suatu hal. Hal ini membuktikan bahwa

segala aspek perkembangan anak usia dini memerlukan daya konsentrasi belajar yang baik. Jika setiap individu tidak memiliki daya konsentrasi yang baik akan menghambat proses pembelajaran dan akan menghambat segala aspek pertumbuhan serta perkembangan anak. Konsentrasi belajar merupakan faktor penentu keberhasilan belajar anak dalam menyerap ilmu yang disampaikan oleh sumber belajar atau pada kegiatan belajar mengajar. Faktor konsentrasi terbagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor iternal adalah faktor yang timbul dari dalam diri anak seperti Kesehatan jasmani dan rohani, kecerdasan, daya ingat, kemampuan, dan bakat. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang datang dari luar diri anak seperti keadaan lingkungan rumah, sekolah dan Masyarakat (Priyanti, 2022).

Dalam menunjang konsentrasi belajar anak tidak terlepas dari gangguan konsentrasi yang dapat menhambat proses onsentrasi belajar anak ecara maksimal. Gangguan konsentrasi juga memiliki faktor penyebab terganggunya konsentrasi belajar anak. Gangguan konsentrasi terbagi menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang menyebabkan adanya gangguan konsentrasi belajar anak yaitu minat belajar yang kurang, kematangan usia anak, serta kondisi Kesehatan yang sedang menurun. Faktor eksternal yang menyebabkan adanya gangguan konsentrasi belajar anak muncul dari lingkuangan anak yang kurang mendukung (Latif et al., 2021).

Dari observasi penelitian menemukan gangguan konsentrasi yang menjadi kesulitan belajar siswa, hal ini dapat mengakibatkan tidak maksimalnya pembelajaran yang dijabarkan oleh guru dan menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Awal observasi yang dilakukan oleh peneliti berasal dari melakukan pengamatan lalu melakukan wawancara terhadap guru wali kelas dimana saat siswa tersebut belajar di kelas. Dengan melakukan wawancara peneliti mengetahui beberapa penyebab dari gangguan konsentrasi yang dialami oleh setiap siswa. Hasil penelitian semenara dari wawancara peneliti dengan guru wali kelas adalah kurangnya perhatian orang tua dirumah, pemaksaan kehendak orang tua untuk menaikkn jenjang kelompok belajar siswa, serta kurangnya gizi yang diberikan oleh orang tua kepada anak. Peristiwa yang kedua adalah kurang kondusif suasana kelas yang disebabkan adanya beberapa siswa kurang memiliki minat untuk menulis materi pagi yang diberikan oleh guru. Misalnya anak lebih tertarik untuk komunikasi dengan teman sebayanya daripada mengerjakan tugas yang diberikan

guru. Hal ini dapat menghambat proses proses perkembangan dalam diri anak serta harus menjadi perhatian khusus untuk guru dalam mengatasi masalah gangguan konsentrasi belajar.

Berdasarkan peristiwa yang terjadi di RA Nuruzzaman Dusun Paluombo Desa Sumbersalak Kecamatan Ledokombo Jember, peneliti melakukan penelitian menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan metode wawancara dalam pengumpulan data. Peneliti mengambil judul penelitian ini karena di dalam penelitian ini lebih cenderung membahas faktor – faktor apa saja lyang dapat menunjang konsentrasi belajar siswa untuk mencapai hasil belajar siswa yang optimal. Serta penelitian ini dilakukan untuk membuka mata para calon orang tua agar mempersiapkan kehidupan yang baik untuk pertumbuhan dan perkembangan sang buah hati dalam rangka mengurangi jumlah anak yang mengalami kesulitan belajar.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Metode ini dipilih oleh peneliti untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan dengan keadaan atau permasalahan yang ada di sekolah yang peneliti teliti. Metode penelitian kualitatif akan memberikan hasil data deskriptif yang dapat dituangkan dalam bentuk kumpulan kata – kata atau dapat disebut dengan narasi (Sugiyono, 2018a). Narasi ini dihasilkan dengan adanya kumpulan data dari catatan – catatan peneliti saat melakukan penelitian. Pada dasarnya penelitian deskriptif kualitatif ini memiliki tujuan untuk mendapatkan data atau informasi dari suatu kejadian yang ada, yang berarti peneliti ingin menggambarkan variable – variable sesuai dengan keadaan dilapangan tidak memanipulasi data yang ada dan peneliti lebih cenderung meneliti secara lebih dalam untuk sesuatu yang diteliti. Pada penelitian deskriptf ini termasuk dalam jenis penelitian studi kasus. Ada beberapa yang dapat dijadikan studi kasus oleh peneliti yaitu, adanya permasalahan, penghambatan, dan ketidak sesuaian. Dalam studi kasus cenderung dalam mengkaji kondisi yang ada di lapangan, kegiatan yang diterapkan, dan faktor – faktor yang mendukung kondisi serta kegiatan yang diterapkan. Maka dari itu, penelitian ini diambil oleh peneliti agar mengetahui bagaimana kondisi konsentrasi belajar siswa kelompok A di RA Nuruzzaman Dusun Paluombo Desa Sumbersalak Kec.

Ledokombo Kab. Jember, yang terdiri dari 26 siswa.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data non statistic, dimana dalam data tersebut tidak mencantumkan angka – angka namun adanya penjabaran dalam bentuk kumpulan kata – kata atau narasi yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi (Wapa, 2023). Kata – kata yang diperoleh dari subjek yang diamati dan diwawancarai sebagai sumber data itama (primer) dan adanya sumber data pendukung (sekunder) yang diperoleh dari dokumentasi saat penelitian berlangsung. Data primer pada penelitian ini diperoleh langsung dari proses pengamatan dan wawancara bagaimana konsentrasi belajar siswa kelompok A ini pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran di RA Nuruzzaman Dusun Paluombo Desa Sumbersalak Kec. Ledokombo Kab. Jember. Sedangkan data sekunder digunakan dalam penelitian ini sebagai data pendukung dari dat primer. Data sekunder dari penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi ini diambil pada saat peneliti melakukan penelitian terhadap subjek penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah Observasi atau pengamatan, wawancara dan dokumentasi (Sugiyono, 2018b). Cara pengumpulan data ini dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Peneliti memilih menggunakan Teknik pengumpulan data observasi parsitif, dengan mengguanakan Teknik ini peneliti juga dapat berinteraksi secara langsung dengan siswa dan dapat membantu siswa dalam yang mengalami kesulitan saat menyelesaian tugas yang diberikan oleh guru. Selanjutnya menggunakan tekhnik wawancara, dalam Teknik pengumpulan data wawacara dilakukan tanya jawab antara peneliti dengan subjeck secara *(face to face).* Dalam Teknik ini peneli hanya akan menyediakan beberapa pernyataan yang akan ditujuksn kepada subjek penelitian, dan beberapa pertanyaan itu akan dikmbangkan oleh peneliti ssui dengan kondisi masing – masing subjeck yang diteliti. Selanjutnya dokumentasi, pada penelitian ini mengumpulkan data menggunakan Teknik dokumentasi berupa foto untuk menjadi data pendukung dari data utama. Pengumpulan data menggunakan foto diambil pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, saat penelitian melakukan wawancara dengan guru kelas kelompok A maupun wali murid Kelompok A di RA Nuruzzaman Dusun Paluombo Desa Sumbersalak Kec. Ledokombo Kab. Jember.

Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, yang pertaman dengan reduksi data, peneliti akan cenderung lebih membahas tentang bagaimana konsenrasi belajar siswa dan faktor – faktor yang menunjang konsentrasi belajar siswa Kelompok A pada saat mengikuti pembelajaran selama di RA Nuruzzaman. Setelah dilakukan reduksi data, tahap selanjutnya dengan penyajian data. Dalam proses penyajian data ini diuraikan dalam bentuk naratif (Sugiharti, 2013). Setelah dilakukan tahap reduksi data dan penyajian data, tahap selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah tahap verifikasi atau kesimpulan.

Teknik Penguji Keabsahan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Teknik triangulasi. Teknik ini yakni Teknik pengecekan data yang didapat untuk menjadi pembanding antar data dengan menggunakan alat yang berbeda (Panitz & Theodore, n.d.). Pertama dengan triangulasi sumber, peneliti akan melakukan peninjauan dan membuat perbandingan terhadap data serta hasil deri pengamatan dengan data dari hasil wawancara antara peneliti dengan sumber data yang ada di RA Nuruzzaman. Dalam pengumpulan data, peneliti memilih subjek yang diteliti yaitu Kelompok A, guru kelas Kelompok A dan beberapa wali murid Kelompok A. Yang kedua dengan triangulasi metode, pada triangulasi metode ini akan dilakukan dengan membuat perbandingan antara data yang diperoleh dengan informasi dari hasil pengamatan dan wawancara. Ketiga dengan triangulasi teori, dalam penelitian ini peneliti akan melakukan peninjauan antara data hasil wawancara dan pengamatan yang diperoleh saat penelitian dengan teori – teori yang telah dijabarkan dalam menunjang konsentrasi belajar siswa kelompok A RA Nuruzzaman Dusun Paluombo Desa Sumbersalak Kec. Ledokombo Kab. Jember.

Hasil Pe ne litian Dan Pe mbahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang menunjang konsentrasi belajar siswa Kelompok A. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan kuesioner kepada guru serta orang tua siswa. Berikut adalah hasil penelitian berdasarkan faktor-faktor yang telah diteliti:

1. Faktor Lingkungan Belajar

Tabel berikut menunjukkan pengaruh lingkungan belajar terhadap konsentrasi siswa:

No	Faktor Lingkungan Belajar	Jumlah Responden (26%)	Tingkat Pengaruh (100%)
1	Ruang kelas yang nyaman	40%	85%
2	Minimnya gangguan suara	35%	80%
3	Pencahayaan yang cukup	25%	70%

Hasil menunjukkan bahwa kenyamanan ruang kelas memiliki pengaruh terbesar terhadap konsentrasi belajar siswa (85%).

2. Faktor Pola Asuh Orang Tua

Tabel berikut menggambarkan pengaruh pola asuh terhadap konsentrasi siswa:

No	Pola Asuh Orang Tua	Jumlah Responden (26%)	Tingkat Pengaruh (100%)
1	Pendampingan saat belajar	50%	90%
2	Pemberian waktu istirahat	30%	75%
3	Motivasi dan dukungan	20%	80%

Pendampingan orang tua saat belajar memiliki pengaruh paling besar (90%), menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua penting dalam meningkatkan konsentrasi anak.

3. Faktor Kesehatan dan Pola Tidur

Berikut adalah pengaruh kesehatan dan pola tidur terhadap konsentrasi siswa:

No	Faktor Kesehatan dan Pola Tidur	Jumlah Responden (26%)	Tingkat Pengaruh (100%)
1	Pola tidur yang cukup (8-10 jam)	60%	85%
2	Pola makan sehat	30%	75%
3	Olahraga rutin	10%	65%

Dari tabel ini terlihat bahwa pola tidur yang cukup adalah faktor kesehatan yang paling berpengaruh terhadap konsentrasi siswa (85%).

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa beberapa faktor utama dalam menunjang konsentrasi belajar siswa Kelompok A meliputi lingkungan belajar yang nyaman, pola asuh orang tua yang mendukung, serta kesehatan dan pola tidur yang baik. Selain itu penelitia melakukan teknik pengumpulan data berikutnya yaitu dengan wawancara kepada beberapa pihak yang menjadi responden. Wawancara ini bertujuan untuk memberikan informasi langsung seputar hal yang dihadapi didalam konsentrasi belajar terutama di RA Nuruzzaman Dusun Paluombo Desa Sumbersalak Kec. Ledokombo Kab. Jember, yang terdiri dari 26 siswa.

Berikut hasil dari wawancara yang dilakukan diantaranya dilakukan dengan guru kelas yaitu ibu Firdausiyah, S.ST mengatakan bahwa

> "Faktor utama yang mempengaruhi konsentrasi siswa adalah suasana kelas yang nyaman, rutinitas belajar yang jelas, serta dukungan dari orang tua di rumah." "Kami berusaha menciptakan lingkungan kelas yang kondusif dengan menata tempat duduk, menyediakan pencahayaan yang baik, serta meminimalisir kebisingan." "Tantangan terbesar adalah gangguan dari teman sebaya serta kurangnya tidur pada beberapa anak yang menyebabkan mereka sulit fokus di pagi hari."

Kemudian wawancara berikutnya dilakukan kepada responden kedua wali siswa atas nama Marsia, dari hasil wawancara mengatakan bahwa.

> "Anak saya biasanya belajar di rumah sekitar 30-45 menit setelah makan malam. Kami berusaha menjaga suasana tenang agar anak bisa fokus." "Kami selalu mendampingi anak saat belajar, namun ada kalanya anak lebih suka belajar sendiri atau bermain sambil belajar." "Pola tidur dan pola makan sangat berpengaruh. Jika anak kurang tidur atau makan tidak teratur, ia cenderung lebih mudah kehilangan konsentrasi saat belajar."

Kemudian wawancara yang terakhir dilakukan kepada perwakilan anak didik dikelas A untuk dimintai keterangan mengenai konsentrasi belajar atas nama Ahmad faizan, yang bersangkutan mengatakan bahwa.

> "Aku suka kalau belajar sambil mendengarkan cerita dari Bu Guru, jadi lebih gampang ingat." "Kadang teman-teman berisik, jadi aku tidak bisa dengar pelajaran." "Aku suka kalau ada gambar warna-warni dan bermain sambil belajar."

Hasil wawancara ini memperkuat temuan dari kuesioner dan observasi, bahwa lingkungan belajar, pola asuh, serta kesehatan anak sangat berperan dalam menunjang konsentrasi belajar siswa Kelompok A RA Nuruzzaman Dusun Paluombo Desa Sumbersalak Kec. Ledokombo Kab. Jember. Sehingga dalam konsentrasi belajar akan dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya.

Lingkungan Belajar yang terdiri dari yang pertama Siswa lebih fokus saat belajar di kelas yang nyaman dan minim gangguan suara. Kemudian yang kedua Pencahayaan yang cukup membantu dalam meningkatkan daya konsentrasi. Selain itu ada pola asuh orang tua yang sangat menentukan konsentrasi belajar lebih optimal. Dalam pola asuh terdiri dari yang pertama Anak-anak yang mendapatkan pendampingan saat belajar lebih mudah fokus, kedua Motivasi dari orang tua berkontribusi terhadap semangat belajar anak.

Kemudian faktor yang terakhir adalah Kesehatan dan Pola Tidur yang memiliki efek yang luar biasa didalam konsentrasi belajar anak sehingga dalam hal ini ada beberapa hal yang pertama Anak dengan pola tidur yang cukup lebih mampu mempertahankan konsentrasi, sedangkan yang kedua Asupan makanan sehat juga

berperan dalam meningkatkan fungsi kognitif. Sehingga dalam Hasil penelitian ini menguatkan teori bahwa faktor eksternal (lingkungan dan pola asuh) serta faktor internal (kesehatan dan pola tidur) memiliki peran signifikan dalam menunjang konsentrasi belajar anak usia dini (Wapa et al., 2024). Sesuai dengan teori jean Piaget bahwa konsentrasi belajar juga akan dipengaruhi oleh perkembangan anak apalagi didalam usia masih pra operasional konkret tentu akan lebih focus pada dunia bermain sehingga factor eksternal dan internal akan lebih masuk pada kegiatan diri siswa (Wita, 2023).

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh (Wapa dkk, 2024)bahwa terdapat agen sosialisasi dalam memberikan kontribusi terhadap perkembangan anak diantaranya seperti keluarga, teman sebaya, lingkungan, Pendidikan forman dan informal, dan media massa. Factor ini akan senantiasa menemani perkemangan anak didalam keluarga sehingga menghasilkan anak yang memiliki konsentrasi belajar yang bagus.

Kesimpulan Dan Saran

Berdasarkan dari pengumpulan data dari observasi dan wawancara maka penelitian ini dapat disimpulkan, konsentrasi belajar sangat dipengaruhi oleh factor internal dan factor eksternal sehingga dalam Kesehatan dan Pola Tidur yang memiliki efek yang luar biasa didalam konsentrasi belajar anak sehingga dalam hal ini ada beberapa hal yang pertama Anak dengan pola tidur yang cukup lebih mampu mempertahankan konsentrasi, sedangkan yang kedua Asupan makanan sehat juga berperan dalam meningkatkan fungsi kognitif. Sehingga dalam Hasil penelitian ini menguatkan teori bahwa faktor eksternal (lingkungan dan pola asuh) serta faktor internal (kesehatan dan pola tidur) memiliki peran signifikan dalam menunjang konsentrasi belajar anak usia dini.

Daftar Pustaka

Age, J. G., & Hamzanwadi, U. (2020). *Perilaku sosial emosional anak usia dini*. *04*(1), 181–190.

Andi Wapa dkk. (2024). IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DILEMBAGA PENDIDIKAN : STUDI LITERATUR. *CONSILIUM Journal : Journal Education and Counseling p-ISSN :[2775-9465] e-ISSN :[2776-1223]*, *3*(3), 63–77.

Apriliana, N., & Fitri, N. (2022). *UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN*

BERBAHASA ANAK DALAM BERCERITA MELALUI METODE TANYA JAWAB USIA 2-4 TAHUN PENDAHULUAN Pendidikan tidak lepas dari anak-anak , karena mereka merupakan masa depan kita semua , pengganti kita di masa depan . Pendidikan anak usia d. *2*(2), 199–209.

Latif, A., Syafar, M., Yusuf, A., & Asmi, A. S. (2021). Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Pengunjung Warkop Pada Protokol Kesehatan Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, *10*(2), 380–389. https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.627

Panitz, & Theodore. (n.d.). *Collaborative versus Cooperative Learning.* http://www.capecod.net/-TPanitz/Tedspage.

Priyanti, N. Y. (2022). Upaya meningkatkan Kemandirian Anak melalui Metode Bermain Peran pada Kelompok B di TK Khulafaur Rasyidin. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, *8*(4), 3002–3007. https://doi.org/10.58258/jime.v8i4.4034

Sugiharti, E. H. (2013). Efektivitas Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar. *Efektivitas Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar*, *28*(2), 56.

Sugiyono. (2018a). *Metode Penelitian Kualitatif* (2018th ed.).

Sugiyono. (2018b). *Penelitian Kuantitatif* (p. 432). Alfabeta.

Wapa, A. (2023). PENINGKATAN HASIL BELAJAR EKONOMI MELALUI MODEL DESCOVERY LEARNING BERORIENTASI KEARIFAN LOKAL THK KELAS X. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI) Http://Jurnal.Stkippersada.Ac.Id/Jurnal/Index.Php/JPE JURKAMI Volume 8, Nomor 3, 2023*, *3*(2), 79–92.

Wapa, A., Bagus, I., Arnyana, P., & Suastra, I. W. (2024). The Influence Of The Creative Problem Solving (CPS) Model on Science Learning Outcomes in Terms Of Students ’ Multicultural Attitudes. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Kimia E-ISSN: 2714-9595| p-ISSN 2302-1772 Http://Jurnal.Fkip.Unila.Ac.Id/Index.Php/JPK/Index*, *13*(1), 1–10.

Wita, U. (2023). *Filsafat Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Matematika*. *December*.